

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui fenomenologi mahasiswa Tadris IPA IAIN Kudus membangun bisnis online. Dengan menggunakan responden sebanyak 36 mahasiswa Tadris IPA, penelitian dilakukan dan dianalisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa membangun bisnis online sudah menjadi hal yang biasa karena banyaknya mahasiswa ataupun alumni dari Tadris IPA IAIN Kudus yang mendirikan bisnis online baik sejak menjadi mahasiswa maupun sudah lulus. Dengan adanya mata kuliah *Science Entrepreneurship* atau kewirausahaan dapat menumbuhkan motivasi mahasiswa Tadris IPA untuk berbisnis.
2. Motif mahasiswa Tadris IPA membangun bisnis online cukup bervariasi, namun ada beberapa motif umum yang mungkin menjadi alasan mereka untuk berbisnis online seperti bisa mendapatkan penghasilan tambahan, merasakan kesempatan untuk lebih mandiri dan bebas, mengembangkan diri, dan fleksibilitas dalam menjalankan bisnis online karena lebih fleksibel darimana saja dalam menjalankan bisnis online menggunakan teknologi digital.
3. Berbagai macam jenis produk dibuat sendiri oleh mahasiswa Tadris IPA dengan mempraktikkan teori atau materi yang didapatkan dari mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa. Hasil praktik yang menghasilkan produk tersebut dijual melalui media online, karena dengan media online mahasiswa dengan lebih mudah menjangkau pasaran yang lebih luas untuk mencari calon pembeli.
4. Ada berbagai media sosial dan *e-commerce* yang dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa Tadris IPA seperti *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, dan *Tiktok*. Serta beberapa *e-commerce* yang digunakan untuk mempermudah proses transaksi seperti *Tokopedia*, *bukalapak*, *shopee*, dan *Tiktok*. Pemilihan *e-commerce* juga disesuaikan dengan jenis produk atau layanan yang ditawarkan.

B. Saran

Dapat dilihat dari hasil penelitian dapat disimpulkan dan dijelaskan. Penulis ingin menyampaikan saran yang semoga bermanfaat untuk pihak terkait :

1. Mahasiswa Tadris IPA dapat memulai bisnis online dengan membuat produk yang dapat menarik perhatian dengan segala kreatifitas dan inovasi terbaru. Harga produk yang terjangkau

semakin memudahkan mahasiswa untuk memasarkan produk yang dibuat.

2. Penguatan jiwa *entrepreneur* diperlukan untuk lebih menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa Tadris IPA yang dituntut untuk berpikir lebih kritis.

